DAFTAR PUSTAKA

Agoes, H. A. (2010). *Tanaman obat indonesia*. Salemba Medika.

Amić, D., Davidović-Amić, D., Bešlo, D., & Trinajstić, N. (2003).Structure-radical scavenging activity relationships of flavonoids. *Croatica chemica acta*, *76*(1), 55-61.

Anonim, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, 822, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Arifiyana, D. Dipahayu, D., (2019). *Kosmetika Bajan Alam Buku Ajar Jilid 1,* Granit Kumala, Kota Baru Driyorejo.

Astuti, S. (2012).Isoflavon kedelai dan potensinya sebagai penangkap radikal bebas. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, *13*(2), 126-136..

Blois, M. S. (1958). Antioxidant determinations by the use of a stable free radical. *Nature*, *181*(4617), 1199-1200.

Depkes RI, 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI, 1995. *Farmakope Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI. 1995. *Materia Medika Jilid VI*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.Halaman 146-147

Depkes RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*.Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan: Jakarta

Desmiaty, Y. R. H. D. M. A. R., Ratih, H., Dewi, M. A., & Agustín, R. (2008). Penentuan jumlah tanin total pada daun jati belanda (Guazuma ulmifolia Lamk) dan daun sambang darah (Excoecaria bicolor Hassk.) secara kolorimetri dengan pereaksi biru prusia. *Ortocarpus*, *8*, 106-109.

Ditjen POM. (1979). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 516.

Ditjen POM. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 970, 1135, 1139, 1192.

Ditjen POM. (2000). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 1, 10 – 11.

Ditjen POM. 1989. “*Parameter StandarUmumEkstrakTumbuhanObat*.” Cetakan I, Jakarta :DepartemanKesehatan RI

Endang, S. 1995, Petai dan jengkol, PT. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.

Hagerman, A. E. (2002). Tannin Handbook.Miami University. *Oxford, OH, Available online at www.users. muohio. edu/hagermae/473*, *474*, 475-476.

Harborne, J. B. (1987). Metode fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan. *Bandung: Penerbit ITB*, *78*.

Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia (Terjemahan). Buku I-IV. Badan Litbang Kehutanan, Departemen Kehutanan RI. Jakarta.

Khopkar, S. M., & Saptorahardjo, A. (2003). *Konsep dasar kimia analitik*.Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Kristianti, A.N., Aminah, N.S., Tanjung, M. dan Kurniadi, B., 2008. Buku ajar fitokimia. Surabaya: Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik FMIPA Universitas Airlangga.

Kurniawati, D. A. (2014). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Petai (Parkia speciosa Hassk.) Terhadap Bakteri Escherichia coli dan Staphylococcus aureus.

Lai, H., & Lim, Y. (2011).Evaluation of antioxidant activities of the methanolic extracts of selected ferns in Malaysia. *International Journal of Environmental Science and Development*, *2*(6), 442.

Lautan, J. (1997). Radikal bebas pada eritrosit dan leukosit. *Cermin Dunia Kedokteran*, *116*, 49-52.

Lenny, S. 2006. Isolasi dan uji Bioaktivitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah dengan Metode Uji Brinie Shrimp. FMIPA Universitas Sumatera Utara: Medan

Mardawati, E., Filianty, F., & Marta, H. (2008).Kajian aktivitas antioksidan ekstrak kulit manggis (Garcinia mangostana L) dalam rangka pemanfaatan limbah kulit manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. *TEKNOTAN: Jurnal Industri Teknologi Pertanian*, *2*(3).

Marxen, K., Vanselow, K. H., Lippemeier, S., Hintze, R., Ruser, A., & Hansen, U. P. (2007). Determination of DPPH radical oxidation caused by methanolic extracts of some microalgal species by linear regression analysis of spectrophotometric measurements. *Sensors*, *7*(10), 2080-2095.

Minarsih, H, 2007, *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*, Kanisius. Yogyakarta

Molyneux, P. (2004). The use of the stable free radical diphenylpicrylhydrazyl

(DPPH) for estimating antioxidant activity. *Songklanakarin J. sci.*

*technol*, *26*(2), 211-219.

Muhilal. 1991. Teori radikal bebas dalam gizi dan kedokteran Cermin Dunia   
 Kedokteran . 73: 9-11.

Mulja, M. Suharman., 1995, Analisis Instrumen, Cetakan 1.

Nada, Afidatul, Awaliyah dkk 2019 pemanpaatan petai sebagai the herbal Antioksidan tinggi.

Nilam, Fajarwati. 2013. Uji Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dengan Menggunakan Metode DPPH (1,1-DIPHENYL-2- PICRYLHDRAZYL). srkripsi program sarjana kedokteran UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,

Prakash, A. 2001.*Antioxidant Activity*.Medallion Laboratories-Analytical Progress. 19(2): 2

Rugayah, R., Hidayat, A., & Hafid, U. (2014).Kedawung (Parkia timoriana) dan kerabatnya di Jawa; Petir (P. intermedia) dan petai (P. speciosa). *Berita Biologi*, *13*(2), 143-152.

Rustaman, 2000. Analisis Fitokimia Tumbuhan di kawasan Gunung Simpang Sebagai penelaah keanekaragaman Hayati. Diunduh pada: 25 Juni 2016. Pustaka. Unpad.ac.id

Sanjayasari, D., & Pliliang, W. G. (2011).Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Daun Katuk (Saoropus androgenus (L.)Merr.) Terhadap Larva Udang Artemia salina: Potensi Fitofarmaka pada Ikan. *Berkala Perikanan Terubuk*, *39*(1).

Setiawati, A.,Zunilda, B., 2001, Antihipertensi, Dalam Sulistia G, Ganiswarma, dkk, Editor, Farmakologi dan Terapi, Edisi 4, Jakarta, Bagian Farmakologi FKUI, 315-342

Silalahi, J. 2006. Makanan Fungsional. Yogyakarta: Kanisius. Halaman 40, 47-48.

Simanjuntak, P., Parwati, T., Lenny, L. E., Tamat, S. R., & Murwani, R. (2004). Isolasi dan identifikasi senyawa antioksidan dari ekstrak benalu teh (Scurrula oortiana (Korth) Danser). *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, *2*(1), 19-24.

|  |
| --- |
|  |
|  |

Seila,inayatullah 2012 Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L*.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus.*Jakarta

Soeksmanto, A., Hapsari, Y., & Simanjutak, P. (2007). Antioxidant content of parts of Mahkota dewa, Phaleria macrocarpa [Scheff] Boerl.(Thymelaceae). *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, *8*(2).

Tapan, E. (2005).kanker, Antioksidan & terapi Komplementer.

Vaya, J., & Aviram, M. (2001).Nutritional antioxidants mechanisms of action, analyses of activities and medical applications. *Current Medicinal Chemistry-Immunology, Endocrine & Metabolic Agents*, *1*(1), 99-117.

Velazquez, E., Tournie, HA., Buschiazzo Mordujovich de, P., Saavedra, G., Schinella, GR. Antioxidant Activity of Paraguayan Plant Extract, Fitoterapia, 2003, 74, 91-97

Widayanti, S. M., Permana, A. W., & Kusumaningrum, H. D. (2009). Kapasitas dan kadar antioksidan ekstrak tepung kulit buah manggis (Garcinia mangostana L.) pada berbagai pelarut dengan metode maserasi.

Winarsi,H. 2010. Antioksidan Alami dan Radikal Bebas dan Aplikasinya dalam Kesehatan.Cetakan ke-4. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Halaman 12-15.